GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : **Kompas**	**Tgl/Bln/Thn** : **08 November 2007**
Subyek : **Penghijauan**	**Hari** : **Kamis**
	Halaman : **13**

TN Sebangau Terus Direhabilitasi

Pulang Pisau, Kompas - Lahan kritis di kawasan konservasi Taman Nasional Sebangau di Kalimantan Tengah terus direhabilitasi, baik oleh pemerintah maupun pihak swasta.

Hari Rabu (7/11) WWF-Indonesia bekerja sama dengan Nokia dan Equinox Publishing melakukan kampanye penanaman pohon di kawasan konservasi lahan gambut TN Sebangau, luas sekitar 568.700 hektar, di antara Sungai Sebangau dan Sungai Katingan di sekitar kanal SSI (Sanintra Sebangau Indah, nama perusahaan hutan tanaman industri yang dulu menguasai wilayah itu), Kabupaten Pulang Pisau.

Direktur Program Perencanaan dan Pemberdayaan WWF-Indonesia Nazir Foead menuturkan, penghijauan dilakukan di lahan kritis bekas penebangan liar dan kebakaran hutan selama tiga tahun ke depan, 100.000 batang ditanam di 250 hektar.

Ada empat jenis pohon yang dipilih ditanam, yaitu blangeran (Shorea blangeran), jelutung (Dyera costulata), pasir-pasir (Litsea sp), dan tutup kabali (Diospyros sp). Buah dan daun muda pohon pasir-pasir menjadi makanan alami orangutan. Adapun getah jelutung dapat disadap dan menjadi bahan permen karet.

Lokasi penanaman terpisah oleh kanal SSI dari kawasan yang dihijaukan Dinas Kehutanan Kabupaten Pulang Pisau. Kanal sudah dibendung dengan dam kayu sehingga kawasan sekitarnya lembab dan cocok ditanami.

Manajer Komunikasi Perusahaan Nokia Regina Hutama Poli menuturkan, pohon yang ditanam dapat dipantau dengan fasilitas global positioning system yang ada di telepon genggam.

Dari data Centre of Internasional Cooperation in Management of Tropical Peatland (Cimtrop)- Universitas Palangkaraya tahun 2002, di TN Sebangau ada 166 jenis flora, 106 burung, 36 ikan, 35 mamalia, dan spesies kunci orangutan. (CAS)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP